

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mobile phone telah beriringan dengan perkembangan layanan informasi melalui internet [1]. Teknologi mobile phone telah dimanfaatkan untuk menyediakan berbagai layanan informasi, termasuk layanan informasi kesehatan. Layanan informasi kesehatan berbasis mobile telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan dalam mengakses data dan informasi penting. Salah satu contoh implementasi teknologi mobile phone dalam layanan kesehatan adalah untuk memantau kesehatan bayi dan balita di tingkat desa melalui Posyandu [2].

Posyandu adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa yang memiliki peran penting dalam mendukung kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan mandiri. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gizi [3]. Gizi masyarakat secara keseluruhan mencerminkan status gizi individu-individu di dalamnya. Masalah gizi dapat muncul ketika kebutuhan akan zat gizi dari makanan tidak terpenuhi, dan Kurang Energi Protein (KEP) adalah salah satu bentuk masalah gizi yang sering terjadi pada anak-anak, terutama balita [4].

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, penelitian dilakukan untuk mengembangkan aplikasi yang dapat membantu pihak Posyandu dan puskesmas dalam pencatatan dan penyimpanan data terkait pemantauan tumbuh kembang balita. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, sehingga penanganan masalah gizi pada balita dapat dilakukan dengan lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi mobile phone dan aplikasi berbasis teknologi informasi, diharapkan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan balita dan upaya pencegahan serta penanggulangan masalah gizi buruk dapat dilakukan dengan lebih baik dan lebih tepat sasaran[5].

Aplikasi berbasis *mobile* dipandang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang balita karena kepopulerannya dalam pengembangan produk digital. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pada tahun 2020 terdapat pengguna internet di Indonesia meningkat secara signifikan dari tahun 2018 yaitu sebanyak 196,7 juta jiwa. Perangkat yang digunakan untuk mengakses internet juga bermacam-macam terdiri dari 72,3% dengan menggunakan *personal computer* dan 95,4% menggunakan perangkat *mobile phone*. Dari data tersebut dinyatakan bahwa pengguna *mobile phone* sangatlah meningkat[6]. Hal ini secara tidak langsung aplikasi berbasis *mobile phone* cukup banyak, salah satunya di bidang kesehatan. Berdasarkan survei dan masalah yang ada, hal ini menjadikan peneliti untuk berinovasi mengembangkan *prototype* pantau status gizi bayi dan balita berbasis *mobile* dengan memperhatikan tampilan aplikasi atau biasa yang disebut dengan *User Interface*.

User Interface (UI) merupakan suatu komponen yang penting ketika merancang atau mengembangkan suatu produk. UI adalah tampilan visual sebuah produk yang menghubungkan sistem dengan pengguna (user). Hal ini ditentukan dengan mudah atau sulitnya pengguna saat melakukan interaksi dengan komponen *interface* pada aplikasi[7]. Berdasarkan kutipan James pada Hutabarat, UI yaitu pengalaman pada suatu produk atau jasa yang dibentuk seseorang yang menerapkan di dunia nyata. Pada saat produk maupun jasa dikembangkan, pengguna akan tertarik pada produk maupun jasa tersebut[8]. *User Interface* yang tepat yaitu dengan membantu pengguna agar dapat mengurangi kekeliruan pada penggunaan *prototype* [9].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah *prototype* aplikasi dengan menggunakan metode *Design Sprint* untuk sistem penjadwalan dan monitoring perkembangan bayi. Penelitian ini untuk antarmuka pengguna *User Interface* (UI) yang terintegrasi pada aplikasi *mobile* status pantau gizi. Tujuan penelitian ini berfokus menghasilkan *prototype* aplikasi *mobile* yang memiliki fitur sistem penjadwalan dan monitoring perkembangan bayi, dan mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi dengan menggunakan metode *system usability scale*

(*sus*) pada aplikasi *mobile* pantau status gizi bayi dan balita. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Pengembangan *Prototype* Aplikasi *Mobile* Pantau Status Gizi Bayi Dan Balita Menggunakan Metode *Design Sprint* “.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan *prototype* aplikasi pada pantau status gizi bayi dan balita. Proses pengembangan *user interface* aplikasi *Prototype* ini dilakukan dengan menerapkan metode *Design Sprint* dan pengujian *usability* menggunakan *System Usability Scale* (SUS).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan terkait yang akan diteliti, antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan *Prototype* aplikasi pantau status gizi bayi dan balita dengan menerapkan metode *Design Sprint*?
2. Bagaimana tingkat *usability* aplikasi pantau status gizi bayi dan balita berbasis android?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus perancangan desain dan pengujian *Prototype level high fidelity* dari aplikasi pantau status gizi bayi dan balita dengan menggunakan metode *Design Sprint* dan *System Usability Scale* (SUS).
2. Tools yang digunakan untuk desain *prototype figma*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah jelaskan dapat ditentukan tujuan dari penelitian di atas adalah :

1. Membuat *prototype* dengan *Design Sprint* aplikasi *Mobile* Pantau Status Gizi Bayi dan Balita
2. Mengevaluasi kepuasan pengguna *aplikasi* dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) pada aplikasi *Mobile* pantau status gizi bayi dan balita.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan Aplikasi pemantauan kondisi gizi bayi dan balita untuk monitoring bagi orang tua kader posyandu atau tenaga kesehatan.
2. Dengan adanya rancangan aplikasi dapat mempermudah proses monitoring kondisi gizi bayi dan balita oleh dokter atau tenaga kesehatan.
3. Dengan adanya rancangan aplikasi mempermudah untuk memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah gizi yang dialami oleh bayi dan balita.